

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2389/Kpts/LB.430/8/2012 Domba Sapudi merupakan salah satu domba rumpun lokal yang mempunyai sebaran asli geografis di Jawa timur yang keberadaanya perlu untuk dilestarikan.

Banyaknya ternak dengan persilangan yang kurang jelas dan kurangnya *recording* pada pemeliharaan skala peternak rakyat berdampak nyata pada terancamnya plasma nutfah asli. Peternak rakyat cenderung memilih untuk mensilang – silangkan ternaknya secara acak dengan alasan untuk mencari hasil yang unggul tanpa melakukan *recording* perkawinan sehingga akan sangat susah mencari plasma nutfah asli dikalangan masyarakat.

Pemeliharaan ternak memiliki berbagai macam program dengan tujuan yang berbeda – beda. Program pemeliharaan dengan tujuan pembibitan adalah usaha pemeliharaan yang tujuannya lebih ke memperbanyak keturunan ternak dengan terus – menerus mengawinkan ternak tersebut daripada diambil dagingnya, maka dari dari awal pemilihan bibit harus benar – benar diperhatikan agar dapat menghasilkan indukan yang siap untuk dikawinkan, tak kalah penting yaitu pakan yang diberikan harus juga efisien sesuai dengan maksud pembibitan tersebut.

Mengingat begitu pentingnya memperhatikan pemberian pakan pada pemeliharaan dengan tujuan pembibitan agar bisa menghasilkan indukan yang siap kawin, maka laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini penulis ambil dengan judul Manajemen Pemberian Pakan Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ternak.
2. Membandingkan mengenai teori yang didapat, dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- 1 Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan domba sapudi di UPT PT dan HMT Jember.
- 2 Mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan Domba Sapudi di UPT PT dan HMT Jember.
- 3 Pengambilan data studi kasus pemberian pakan domba sapudi yang terjadi di UPT PT dan HMT Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

- 1 Memahami tatalaksana usaha peternakan yang baik di UPT PT dan HMT Jember.
- 2 Mahasiswa dapat memiliki keterampilan dilapangan utamanya dalam hal manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di Desa Curah Manis, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 10 November 2020 (+ 10 hari daring). Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Sabtu dan libur dihari Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 15.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, daring, dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pimpinan, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan ternak dan pemberian pakan di UPT PT dan HMT Jember.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan dengan pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik kerja lapang (PKL) berlangsung.

d. Daring

Metode ini adalah metode tambahan yang dilakukan pengarahannya via daring dengan pembimbing lapang selama 10 hari atas dasar mempersempit penyebaran pandemi yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia.

e. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.